

**REPRESENTASI NASIONALISME DALAM LIRIK LAGU
SEPERTI RAHIM IBU**

(Studi Semiotik Ferdinand De Saussure Dalam Lirik Lagu “Seperti rahim ibu ”
Grup Musik Efek Rumah Kaca)

M Noval Rinaldi

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Komputer
Indonesia, Jl. Dipatiukur 114-116 Bandung

Email : novalrinaldi92@gmail.com

Abstract

This thesis contains an analysis of the lyrics of the song "Like Rahim Ibu" which was popularized by the Effects Rumah Kaca music group, the reviewer uses a qualitative method, with a technical semiotic study approach Ferdinand De Saussure seen from a marker (signifier) and signified. The song contains a very deep message that the songwriter wants to convey. In song lyrics like Rahim Ibu, it means nationalism, wherein the songwriter wants to express deep concern and show an empathy for a condition that is being felt for something in this country. Besides that the song creator also invites the public or listeners to be able to open their minds more and be more concerned with the social conditions in this country, because to reach and become a strong and advanced community group must be embedded in the spirit of nationalism that all must society groups

Keywords: Representation Of Nationalism In Song Lyrics Seperti Rahim Ibu

Abstrak

Skripsi ini berisikan tentang analisis lirik lagu “Seperti Rahim Ibu” yang dipopulerkan oleh grup musik Efek Rumah Kaca, pengkaji menggunakan metode kualitatif, dengan teknis pendekatan studi semiotika Ferdinand De Saussure dilihat dari penanda (signifier) dan petanda (signified). Lagu tersebut berisi pesan yang sangat dalam yang ingin pencipta lagu sampaikan. Dalam lirik lagu Seperti Rahim Ibu mengandung makna nasionalisme, dimana sang pencipta lagu ingin menyampaikan keprihatinan yang mendalam dan menunjukkan sebuah empati terhadap suatu kondisi yang sedang dirasakan atas sesuatu masalah dinegeri ini. Selain itu sang pencipta lagu juga mengajak masyarakat atau para pendengar agar bisa lebih membuka pikiran dan bisa lebih peduli lagi dengan kondisi sosial di negara ini, karena untuk mencapai dan menjadi suatu kelompok masyarakat yang tangguh serta maju, harus tertanam jiwa nasionalisme yang wajib dimiliki oleh semua golongan masyarakat

Kata Kunci : Representasi Nasionalisme Dalam Lirik Lagu Seperti Rahim Ibu

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Aspek nasionalisme pada lirik lagu Indie “Seperti Rahim Ibu” perlu kita ketahui, karena musik indie banyak mengandung unsur-unsur bahasa yang kritis dan politis dan juga dapat memengaruhi para pendengarnya dengan lirik-lirik dan pemilihan diksi yang banyak mengandung arti.

Hadirnya musisi-musisi musik pada saat ini banyak menciptakan hasil karya musik yang mampu menarik perhatian juga dapat diterima dengan baik bagi para penikmatnya sendiri, khususnya musik indie saat ini yang banyak disukai dikalangan kaum muda sekarang, tentunya hal ini dapat meningkatkan jumlah para pendengar atas peningkatan produk yang diciptakannya dengan memilih genre musik indie yang terkesan penuh arti dan juga makna pada setiap liriknya..

Jika dilihat dan dipahami sebuah lagu bukan hanya sekedar untuk hiburan semata tetapi banyak lagu-lagu yang memiliki nilai yang bersifat kritis dalam pemilihan diksinya sendiri tentunya kita sebagai pendengar harus lebih memahami lagi apa makna yang terkandung dalam lagu itu sendiri.

Salah satu genre musik yang menjadikan liriknya penuh makna dan penuh arti yaitu musik indie, lahirnya musik indie di Indonesia dan mulai berkembang pada tahun 70-an seperti grup band indie Efek Rumah Kaca, God Bless, Guruh Gipsy dan nama-nama terkenal lainnya pada saat itu, mereka merupakan orang-orang ahli dalam bidang seni,

terutama bidang musik, dengan pengalamannya mereka mengenalkan atau mempopulerkan semangat nasionalisme atau kemerdekaan dengan memilih genre indie dalam membuat seni khususnya seni musik.

Salah satunya grup band efek rumah kaca yang selalu membuat lirik-lirik lagunya penuh arti dan penuh makna serta mengandung kritik-kritik sosial salah satunya adalah lagu yang baru diciptakan kolaborasi antara efek rumah kaca dan Najwa Shihab yang berjudul "Seperti Rahim Ibu" yang terdengar menyentuh dan penuh pesan nasionalisme yang disampaikan didalam lagu tersebut.

Lagu seperti Rahim Ibu ini bercerita tentang rasa prihatin sang pencipta atas fenomena sosial dan kondisi yang sering terjadi di negeri ini yang akhir-akhir ini semakin mengkhawatirkan. Melalui lirik tersebut sang pembuat lagu ingin menyampaikan kegelisahannya atas apa yang pencipta lagu rasakan terhadap fenomena-fenomena sosial yang belakangan ini terjadi, judul lagu "Seperti Rahim Ibu" bukanlah judul lagu seperti apa yang kita lihat, jika kita pahami lebih dalam lagi judul tersebut hanya perumpamaan saja apa yang kita lihat, namun apabila dipahami lebih dalam seperti Rahim Ibu memiliki makna tersembunyi dan terdapat aspek nasionalisme di dalamnya.

Dalam lirik lagu tersebut memiliki nilai-nilai yang perlu diketahui jika dilihat secara keseluruhan lagu tersebut penuh dengan rasa emosional juga mengandung makna nasionalisme, sang pencipta lagu yaitu efek rumah

kaca dan najwa shihab mengajak para pendengarnya agar lebih peduli atas fenomena-fenomena sosial dan kegaduhan dinegeri ini.

maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pesan atau makna representasi nasionalisme yang terkandung didalam lirik tersebut menggunakan studi semiotika Ferdinand de Saussure dilihat dari penanda dan petanda untuk **mengetahui bagaimana representasi nasionalisme Dalam Lirik Lagu “Seperti Rahim Ibu”?**

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Bagaimana Representasi Nasionalisme Dalam Lirik Lagu Seperti Rahim Ibu ?

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana representasi Nasionalisme dalam lirik lagu Seperti Rahim Ibu grup musik Efek Rumah Kaca Dilihat dari segi signifier (penanda)?
2. Bagaimana representasi nasionalisme dalam lirik lagu Seperti Rahim Ibu grup musik Efek Rumah Kaca Dilihat dari segi signified (petanda) ?
3. Bagaimana Representasi Nilai Nasionalisme dari lirik lagu Seperti Rahim Ibu grup musik Efek Rumah Kaca ?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud Penelitian
Bertolak dari latar belakang

serta rumusan masalah yang telah dikemukakan, maksud dari penelitian ini adalah guna mengetahui serta menguraikan mengenai Adapun maksud dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui **Bagaimana Representasi Nasionalisme Dalam Lirik Lagu “Seperti Rahim Ibu” ?**

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui serta menguraikan mengenai lirik lagu dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure dilihat dari penanda dan petanda.

1. Untuk Mengetahui bagaimana representasi nasionalisme dalam lirik lagu Seperti Rahim Ibu grup musik Efek Rumah Kaca Dilihat dari segi **signifier (penanda)**
2. Untuk Mengetahui Bagaimana representasi nasionalisme dalam lirik lagu Seperti Rahim Ibu grup musik Efek Rumah Kaca Dilihat dari segi **signified (petanda)**
3. Untuk Mengetahui bagaimana **representasi nasionalisme** yang terkandung dalam Lirik Lagu “Seperti Rahim Ibu”

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna membantu untuk dalam pengembangan ilmu komunikasi dan memberi gambaran lebih jelas mengenai studi semiotika

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Peneliti

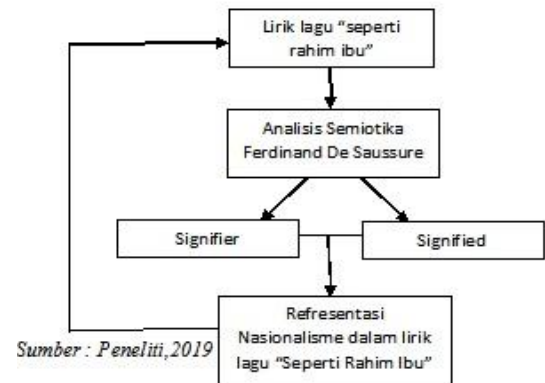
Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti sebagai pembelajaran mengenai bagaimana sebuah teks khususnya lirik lagu, serta menambah wawasan dalam mengkaji bagaimana lirik lagu dianalisis menggunakan metode semiotika Ferdinand de Saussure serta menambah masukan dan pengalaman peneliti pada tataran studi semiotika.

2. Institusi (Universitas)

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa-mahasiswa UNIKOM sebagai bahan referensi khususnya bagi mahasiswa program studi ilmu komunikasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna sebagai literatur bagi para peneliti-peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan fokus kajian yang sama.

2. Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran ini, pengkaji menggunakan metode penelitian kualitatif mengaplikasikan teori yang digunakan sebagai landasan penelitian tentang semiotika Ferdinand de Saussure mengenai lirik lagu seperti Rahim ibu, berdasarkan pemaparan diatas, dapat dibuat bagan alur pemikiran guna mempermudah kerangka pemikiran dalam penelitian ini.



3. Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Pengkaji berfokus pada makna representasi nasionalisme dalam lagu "Seperti Rahim Ibu" karya kolaborasi ERK dan Najwa Shihab yang dirilis pada 2018.

3.2 Metode Penelitian

Pengkaji melakukan penelitian dengan metode kualitatif dan menggunakan studi semiotika Ferdinand de Saussure bertujuan untuk memudahkan analisis dengan membagi lirik menjadi beberapa bait dan di analisis dilihat dari penanda petanda

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisa Hasil Penelitian

Dalam tahap ini pengkaji akan menganalisa lirik lagu "Seperti Rahim Ibu" berdasarkan pembagian lirik lagu menjadi beberapa bait dan akan di analisa melalui semiotika Ferdinand De Saussure dengan menggunakan *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda).

Bait I

Aspek penanda

dalam bait pertama melalui lirik “Dengarlah, Nyanyi sunyiku, Bait risauku, Rindu terpendamku Menyala dalam hayatku” terdapat petanda di dalam lirik tersebut

Aspek Petanda

Bahwa terdapat makna pada lirik bait kesatu ini pencipta lagu ingin menyampaikan keprihatinan yang mendalam, terdapat pesan yang mendalam yang ingin disampaikan oleh penulis yang menggebu-gebu dalam lirik tersebut terdapat sebuah keprihatinan terhadap kondisi yang sedang terjadi

Bait II

Aspek penanda

dalam bait kedua melalui lirik “*Duka padamu, Luka padaku, Saling lebur, Menghalau awan mendung*” terdapat petanda di dalam lirik tersebut

Aspek Petanda

Bahwa terdapat makna yang pengkaji dapatkan, pelantun berusaha menyampaikan dan menunjukan sebuah keprihatinan artinya pencipta lirik tersebut merasakan duka yang sedang dirasakan atas kekacauan yang sedang dirasakan.

Bait III

Aspek penanda

Pada bait ketiga melalui lirik “Kemanusiaan itu Seperti terang pagi Merekahkan harapan Menepis kabut kelam” terdapat petanda di dalam lirik tersebut

Aspek Petanda

pada lirik tersebut terdapat makna bahwa manusia atau kemanusiaan itu harus saling bahu-membahu saling menghargai satu sama lain dengan tekad dan optimisme melawan segala ketidakadilan, penindasan serta kesewenang-wenangan harus kita lawan

Bait IV

Aspek penanda

Pada bait keempat melalui lirik “*Niatkan Tinju terkepal Pekik menebal Terjang aral Pagi pasti terkejar*” terdapat petanda di dalam lirik tersebut

Aspek Petanda

melalui lirik bait keempat ini bermakna semua orang atau aktivis yang mempunyai jiwa nasionalisme yang tinggi yang teguh berjuang dengan aksi - aksi (terdapat pada lirik niatkan, tinju terkepal), dengan orasi - orasi memprotes (terdapat pada kalimat pekik menebal) dengan melewati beberapa rintangan / aral, (terdapat pada lirik terjang aral) sehingga tercapai negeri yang cerah, sejahtera dan humanis (terdapat pada lirik pagi pasti terkejar) yang disimbolkan dengan kata pagi yang identik dengan keindahan, kesejukan dan kecerahan yang membuat rasa nyaman.

Bait V

Aspek penanda

“Seandainya negeriku
Seperti rahim ibu Merawat
kehidupan Menguatkan yang rapuh”

Aspek Petanda

Pada lirik ini sang pencipta lirik mempunyai harapan yang setinggi-tingginya untuk kebaikan negeri ini, pada lirik seandainya negeriku serupa rahim ibu. Pastinya akan selalu merawat kehidupan dengan kasih sayang, pada lirik menguatkan yang rapuh ini bermaksud seharusnya negara itu memprioritaskan kesejahteraan masyarakat tanpa pandang bulu, (terdapat pada lirik merawat kehidupan) dan negara juga seharusnya mengurangi tingkat pelanggaran dan penyebaran penyakit seperti korupsi harus di tindak setegas-tegasnya, kejahatan serta hukum yang tumpul keatas dan tajam kebawah kepada setiap warga negaranya (terdapat pada lirik menguatkan yang rapuh). katarapuh disini menyimbolkan masyarakat kelas menengah ke bawah yang selalu di diskriminasi dari segi Hukum.

4.2 Pembahasan

Pada tahap ini, pengkaji akan membahas hasil penelitian lebih dalam lagi tentang Representasi Nasionalisme yang terkandung dalam lirik lagu "Seperti Rahim Ibu" berdasarkan Identifikasi tanda pada penelitian ini dilakukan agar sesuai dengan jenis tanda berdasarkan tahap analisis data dan Semiotika dari Ferdinand De Saussure yang dalam teorinya tersebut akan menganalisis pada objek penelitiannya dari sudut pandang penanda dan petanda untuk menganalisis lirik yang berkaitan

dengan aspek Nasionalisme pada lirik "Seperti Rahim Ibu".

4.2.1 Representasi Nasionalisme Pada Lirik "Seperti Rahim Ibu"

Representasi adalah kegunaan dari tanda yaitu untuk menyambungkan, melukiskan, meniru sesuatu yang dirasa, dimengerti, diimajinasikan atau dirasakan dalam beberapa bentuk fisik (Wibowo, 2011:148).

Menurut Stuart Hall, ada dua proses representasi, yang pertama adalah representasi mental, yaitu suatu konsep yang abstrak di dalam kepala terhadap objek yang dirasakan atau dilihat menggunakan alat indra. Kedua representasi bahasa, yaitu masih berhubungan dengan representasi mental dimana Bahasa berperan penting dalam proses konstruksi makna. Konsep yang ada dalam benak kita diartikan menggunakan bahasa yang memungkinkan kita untuk memahami sesuatu objek yang bermakna (Hall,1997:192-193).

Pada sub bab ini, peneliti akan memaparkan analisis representasi nasionalisme dalam lirik Seperti Rahim Ibu dengan mengaitkan hasil analisis menggunakan semiotika Ferdinand De Saussure. Dalam lirik Seperti Rahim Ibu ini, peneliti melihat ada nilai Nasionalisme menjadi pesan yang utama dalam lirik ini. Lirik ini berusaha untuk mengajak secara tidak langsung kepada para pendengar atau masyarakat banyak agar saling peduli terhadap kondisi maupun kekacauan yang menerpa sang Ibu Pertiwi.

Nasionalisme adalah ideologi atau paham, keinginan untuk bersatu dan bernegara. Dalam hal ini nasionalisme adalah sebuah keinginan besar untuk mewujudkan persatuan dalam bernegara. Dengan adanya persatuan ini maka kondisi negara akan menjadi kuat dan tidak mudah diguncang dengan masalah dari dalam maupun dari luar. Tanpa adanya sikap nasionalisme, persatuan negara tidak mungkin terwujud. Dalam lirik Seperti Rahim Ibu, nilai Nasionalisme akan direpresentasikan melalui semiotika Ferdinand De Saussure dengan membagi beberapa bait lirik dan dibahas bait per bait liriknya dengan pendekatan Penanda dan Petanda.

4.2.2 Penanda

*Dengarlah, nyanyi sunyiku,
bait risauku, rindu terpendamku*

*Menyala dalam hayatku.
Duka padamu, luka padaku,
saling lebur Menghalau awan
mendung*

Reff

*Kemanusiaan itu seperti
terang pagi
Merekahkan harapan
Menepis kabut kelam*

*Niatkan, tinju terkepal, pekik
menebal, terjang aral, Pagi pasti
terkejar*

Reff

*Seandainya negeriku serupa
rahim ibu Merawat kehidupan
Menguatkan yang rapuh (2x)
Merawat kehidupan,*

*Menguatkan yang rapuh (2x)
Menjadi terang pagi,
Menjelma rahim ibu (2x)*

4.2.3 Petanda

Seperti Rahim ibu adalah sebuah perumpamaan, di dalam Rahim ibu itu terdapat sel-sel yang awalnya rapuh menjadi saling bersatu dan saling menguatkan, dari mulai satu sel menjadi jutaan sel sampai akhirnya menjadi bentuk manusia. penggambaran negeri Seperti Rahim ibu itu dimana disitu ada optimisme, semangat, doa, harapan jadi satu kesatuan dan suatu keajaiban.

Terdapat pesan yang mendalam yang ingin disampaikan yang menggebu-gebu dalam lirik tersebut terdapat kepedulian atas kondisi yang sedang terjadi, seiring berkembangnya arus globalisasi berdampak pada mudarnya jiwa nasionalisme, pada esensinya manusia ataupun kemanusiaan itu seperti terang pagi, saling menerangi, memberi kehangatan serta saling merangkul dan optimisme melawan segala ketidakadilan, penindasan serta kesewenang-wenangan harus kita lawan, terutama pada generasi muda, banyak generasi muda yang mulai acuh terhadap suatu masalah atau kegaduhan yang terjadi di negerinya sendiri.

jika setiap warga negara memiliki jiwa nasionalisme yang kuat tentunya negara ini akan menjadi negara maju dan kuat, oleh karena itu jiwa nasionalisme harus tertanam pada setiap warga negara demi menjaga keutuhan negara inidan tidak dapat denga mudah tergoyah fenomena-fenomena sosial baik itu di dalam negeri (internal) ataupun (eksternal)

warga asing yang anti nasionalisme dan anti kebangsaan.

4. Kesimpulan Dan Rekomendasi

5.1 Kesimpulan

Makna nasionalisme yang terkandung dalam melafalkan lirik lagu “Seperti Rahim Ibu” yang dipopulerkan oleh grup band Efek Rumah Kaca. Akhirnya pengkaji memberikan kesimpulan seperti dijelaskan di bawah ini.

- (1) Analisis dari makna penanda, menggambarkan tentang sang pencipta lagu ingin menyampaikan keprihatinan yang mendalam, terdapat pesan yang mendalam yang ingin disampaikan oleh penulis yang menggebu-gebu dalam lirik tersebut terdapat kepedulian pembuat lirik terhadap kondisi yang sedang terjadi dengan rasa empati yang tinggi dan merasakan duka yang sedang dirasakan atas sebuah kegaduhan, bencana ataupun kekacauan yang sedang terjadi dan menimpa negeri ini.
- (2) Analisis dari makna petanda, seperti rahim ibu adalah sebuah perumpamaan kita sebagai warga negara pastinya memiliki pengharapan yang tinggi ditunjukkan kepada negeri ini agar lebih baik lagi dan menjadi negara maju, dengan jiwa nasionalisme yang tinggi. Oleh karena itu, Negara ini, sebagai ekspresi dan pendorong semangat kegotong-royongan, harus mampu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, bukan hanya membela

atau mendiamkan suatu unsur masyarakat atau bagian tertentu dari teritorial Indonesia. Negara juga diharapkan mampu memberikan kebaikan bersama bagi warganya, tanpa memandang siapa dan dari golongan, etnik, agama atau kelas sosial apa mereka.

5.2 Rekomendasi

Ferdinand de Saussure adalah ahli strukturalisme linguistik maka untuk menganalisa lirik lagu sangat direkomendasikan menggunakan studi semiotika tersebut tidak hanya lirik saja yang bisa di analisa melainkan puisi ataupun iklan yang berhubungan dengan linguistik bias menggunakan studi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Bastaman., H, P. (2007). Logoterapi: Psikologi untuk menemukan makna hidup dan meraih hidup bermakna. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Bastaman., H.P. (2001). Integrasi psikologi dengan Islam: Menuju Psikologi Islami. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Bungin, Burhan. 2005. Metodologi Penelitian Kuantitatif; Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta: Pranada Media.

De sassaure,ferdinand. 2005. *peletak dasar strukturalisme dan linguistik modern* . jakarta : yayasan obor indonesia

Effendy, Onong Uchjana.

2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Rosdakarya.

Laksmi, 2012 *Interaksi Interpretasi dan Makna*. Bandung : PT Karya Putra Darwati.

Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Nurudin, 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers

Rismawaty, dkk. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi (Welcome To The World Of Communications)*. Bandung: Rekayasa Sains.

Sobur, Alex. 2006. *Semiotika komunikasi*. Bandung: Rosda.

Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia

Tentang Konsumerisme Pada teks Lirik Lagu Belanja Terus Sampai Mati Karya Band Efek Rumah Kaca) 2012

Zaidatun Niamah. 2013. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Nilai-nilai Nasionalisme Dalam Iklan Coca colla

A. Internet Searching

http://baimstain.blogspot.com/2012/10/semiotika-komunikasi_29.html diakses pada tanggal 26 Januari 2019

<https://www.indielokal.com/2018/04/makna-lagu-efek-rumah-kaca-seperti.html> diakses pada tanggal 26 januari 2019

<https://www.serupedia.com/2016/05/sejarah-dan-perkembangan-musik-indie.html> diakses pada tanggal 26 januari 2019

A. Sumber lain :

Skripsi

Fajri Nur Athiah,. 2011. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta. *Analisis Semiotika pesan religius dalam novel "Pudarnya Pesona Cleopatra"* Ningrum Nilawati 2010. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *Representasi Kekeraan pada anak dalam novel "Sheila"*

Heri Wibowo Universitas Komputer Indonesia "Representasi Konsumerisme Pada Lirik Lagu Belanja Terus Sampai Mati Karya Efek Rumah Kaca" (Analisis Semiotika) Charles Sanders Pierce